LAPORAN UKURAN UTAMA (KEY METRICS)

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Konsolidasi)
Posisi Laporan : Maret 2021

dalam jutaan Rupiah

No	Deskripsi	Mar-21	Des-20	Sep-20	Jun-20	Mar-20
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	172.750.494	179.945.482	172.897.956	163.674.057	165.868.756
2	Modal Inti (*Tier* 1)	172.750.494	179.945.482	172.897.956	163.674.057	165.868.756
3	Total Modal	179.659.509	186.953.899	179.718.032	170.502.980	172.944.837
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	698.875.287	695.143.985	698.304.981	712.865.261	735.772.844
	Rasio Modal berbasis Risiko sebagai persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	24,72%	25,89%	24,76%	22,96%	22,54%
6	Rasio *Tier* 1 (%)	24,72%	25,89%	24,76%	22,96%	22,54%
7	Rasio Total Modal (%)	25,71%	26,89%	25,74%	23,92%	23,51%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai *buffer* dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	*Capital Conservation Buffer* (2.5% dari ATMR) (%)	2,500%	2,500%	0,000%	0,000%	2,500%
9	*Countercyclical Buffer* (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0,000%	0,000%	0,000%	0,000%	0,000%
10	*Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	2,500%	2,500%	2,500%	2,500%	2,500%
11	Total CET1 sebagai *buffer* (Baris 8 + Baris 9 dan Baris 10)	5,000%	5,000%	2,500%	2,500%	5,000%
12	Komponen CET1 untuk *buffer*	15,72%	16,90%	15,75%	13,93%	13,52%
	Rasio Pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	1.202.459.279	1.182.698.728	1.106.238.116	1.064.224.555	1.058.242.316
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	14,37%	15,21%	15,63%	15,38%	15,67%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	14,37%	15,21%	15,63%	15,38%	15,67%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset *Securities Financing Transactions* (SFT) secara *gross* (%)	14,36%	16,25%	16,53%	15,65%	15,65%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* (%)	14,36%	16,25%	16,53%	15,65%	15,65%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	423.332.715	382.527.127	332.094.413	283.314.870	243.383.634
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (*net cash outflow*)	105.680.187	100.230.657	92.358.254	91.203.709	83.268.771
17	LCR (%)	400,58%	381,65%	359,57%	310,64%	292,29%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	913.793.864	914.350.555	861.528.259	837.942.487	820.891.819
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	522.651.591	532.293.427	519.076.760	533.926.784	510.436.277
20	NSFR (%)	174,84%	171,78%	165,97%	156,94%	160,82%

LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Individu)
Posisi Laporan : 31 Maret 2021

dalam jutaan Rupiah

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (Nilai *gross* sebelum dikurangi CKPN).	1.101.801.687
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum.	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi *cash pooling* yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	1.308.031
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi *reverse* repo.	32.647.782
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	92.853.060
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(47.454.264)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	**Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.**	**1.181.156.296**

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Individu)
Posisi Laporan : 31 Maret 2021

dalam jutaan Rupiah

No	Keterangan	Periode	
		Mar-21	Des-20
	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan		
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	922.546.794	936.340.245
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(30.563.545)	(27.576.229)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(13.317.914)	(12.049.041)
7	**Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan** Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	**878.665.335**	**896.714.975**
	Eksposur Transaksi Derivatif		
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat *variation margin* yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	283.230	1.512.060
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	1.227.108	999.915
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui *central counterparty* (CCP))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan *add-on* untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	**Total Eksposur Transaksi Derivatif** Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	**1.510.338**	**2.511.975**
	Eksposur *Securities Financing Transaction* (SFT)		
14	Nilai tercatat aset SFT secara *gross*	179.052.586	146.518.049
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan *current exposure* sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	32.647.782	23.092.018
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	**Total Eksposur SFT** Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	**211.700.368**	**169.610.067**
	Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)		
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	261.517.626	278.880.276
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(168.664.566)	(183.409.241)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(3.572.805)	(3.537.689)
22	**Total Eksposur TRA** Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	**89.280.255**	**91.933.346**
	Modal dan Total Eksposur		
23	**Modal Inti**	**159.884.419**	**167.501.695**
24	**Total Eksposur** Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	**1.181.156.296**	**1.160.770.363**
	Rasio Pengungkit (*Leverage*)		
25	**Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)**	**13,54%**	**14,43%**
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	13,54%	14,43%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3%	3%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Individu)
Posisi Laporan : 31 Maret 2021

dalam jutaan Rupiah

No	Keterangan	Periode	
		Mar-21	Des-20
	Pengungkapan Nilai Rata-Rata		
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (*sale accounting transaction*) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	179.822.444	70.846.805
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (*sale accounting transaction*) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	179.052.586	146.518.049
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.181.926.154	1.085.099.119
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.181.926.154	1.085.099.119
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* sebagaimana dimaksud dalam baris 28	13,53%	15,44%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* sebagaimana dimaksud dalam baris 28	13,53%	15,44%

LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Konsolidasi)
Posisi Laporan : 31 Maret 2021

dalam jutaan Rupiah

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (Nilai *gross* sebelum dikurangi CKPN).	1.121.985.585
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	(2.637.031)
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum.	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi *cash pooling* yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	1.308.031
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi *reverse* repo.	32.846.269
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	92.801.231
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(43.844.806)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	**Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.**	**1.202.459.279**

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Konsolidasi)
Posisi Laporan : 31 Maret 2021

dalam jutaan Rupiah

No	Keterangan	Periode	
		Mar-21	Des-20
	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan		
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai *gross* sebelum dikurangi CKPN)	939.722.843	954.033.936
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(31.602.803)	(28.561.490)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(8.669.196)	(7.371.755)
7	**Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan** Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	**899.450.844**	**918.100.691**
	Eksposur Transaksi Derivatif		
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat *variation margin* yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	283.230	1.512.060
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	1.227.108	999.915
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui *central counterparty* (CCP))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan *add-on* untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	**Total Eksposur Transaksi Derivatif** Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	**1.510.338**	**2.511.975**
	Eksposur *Securities Financing Transaction* (SFT)		
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	179.422.185	146.819.249
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan *current exposure* sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	32.847.488	23.393.218
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	**Total Eksposur SFT** Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	**212.269.673**	**170.212.467**
	Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)		
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi (Nilai *gross* sebelum dikurangi CKPN)	262.122.299	279.328.468
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(169.321.068)	(183.917.132)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(3.572.807)	(3.537.741)
22	**Total Eksposur TRA** Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	**89.228.424**	**91.873.595**
	Modal dan Total Eksposur		
23	**Modal Inti**	**172.750.494**	**179.945.482**
24	**Total Eksposur** Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	**1.202.459.279**	**1.182.698.728**
	Rasio Pengungkit (*Leverage*)		
25	**Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)**	**14,37%**	**15,21%**
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	14,37%	15,21%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3%	3%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Konsolidasi)
Posisi Laporan : 31 Maret 2021

dalam jutaan Rupiah

No	Keterangan	Periode	
		Mar-21	Des-20
	Pengungkapan Nilai Rata-Rata		
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (*sale accounting transaction*) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	180.094.860	71.233.372
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (*sale accounting transaction*) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	179.422.185	146.819.249
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.203.131.954	1.107.112.851
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.203.131.954	1.107.112.851
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* sebagaimana dimaksud dalam baris 28	14,36%	16,25%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* sebagaimana dimaksud dalam baris 28	14,36%	16,25%

LAPORAN PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS *(LIQUIDITY COVERAGE RATIO)* TRIWULANAN

Nama Bank : PT. BANK CENTRAL ASIA, Tbk.

Posisi Laporan : Triwulan I 2021

(dalam jutaan rupiah)

No	KOMPONEN	INDIVIDUAL				KONSOLIDASI			
		Posisi Triwulan I 2021		Posisi Triwulan IV 2020		Posisi Triwulan I 2021		Posisi Triwulan IV 2020	
		Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai *(haircut)* , *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan *(run-off rate)* atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan *(inflow rate)* .	Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai *(haircut)* , *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan *(run-off rate)* atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan *(inflow rate)* .	Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai *(haircut)* , *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan *(run-off rate)* atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan *(inflow rate)* .	Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai *(haircut)* , *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan *(run-off rate)* atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan *(inflow rate)* .
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		61 hari		59 hari		61 hari		59 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		**416.963.766**		**375.380.562**		**423.332.715**		**382.527.127**
ARUS KAS KELUAR (*CASH OUTFLOW*)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	667.997.810	41.986.776	645.952.543	40.450.320	670.724.804	42.225.006	647.936.455	40.621.226
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	496.260.104	24.813.005	482.898.670	24.144.933	496.949.488	24.847.474	483.448.382	24.172.419
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	171.737.706	17.173.771	163.053.873	16.305.387	173.775.316	17.377.532	164.488.073	16.448.807
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	176.990.681	47.728.860	162.385.679	43.558.641	178.781.427	48.724.596	164.120.037	44.505.491
	a. Simpanan operasional	143.232.571	33.846.597	132.008.611	31.040.259	143.825.514	33.999.627	132.496.819	31.169.048
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	33.758.110	13.882.263	30.377.068	12.518.382	34.955.913	14.724.969	31.623.218	13.336.443
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank *(unsecured debt)*	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan *(secured funding)*		-		-		-		-
6	Arus kas keluar lainnya *(additional requirement)* , terdiri dari:	306.323.836	39.416.877	307.170.295	41.741.177	307.281.977	40.082.259	308.000.479	42.456.129
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	17.335.604	17.335.604	19.923.270	19.923.270	17.335.604	17.335.604	19.923.270	19.923.270
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	191.289.882	20.976.696	193.742.566	20.824.293	190.712.622	20.956.753	193.161.023	20.822.423
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	97.612.776	1.019.003	93.478.442	967.597	98.463.359	1.019.510	94.175.041	969.291
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	85.574	85.574	26.017	26.017	770.392	770.392	741.145	741.145
7	**TOTAL ARUS KAS KELUAR *(CASH OUTFLOW)***		**129.132.513**		**125.750.138**		**131.031.861**		**127.582.846**
ARUS KAS MASUK *(CASH INFLOW)*									
8	Pinjaman dengan agunan *(Secured lending)*	-	-	-	-	459	459	3.011	3.011
9	Tagihan berasal dari pihak lawan *(counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)*	25.136.439	7.505.751	22.926.891	6.936.838	26.829.527	8.209.313	24.273.529	7.524.413
10	Arus kas masuk lainnya	17.141.902	17.141.902	19.824.765	19.824.765	17.141.902	17.141.902	19.824.765	19.824.765
11	**TOTAL ARUS KAS MASUK *(CASH INFLOW)***	42.278.341	**24.647.653**	42.751.656	**26.761.603**	43.971.888	**25.351.674**	44.101.305	**27.352.189**
			TOTAL ADJUSTED VALUE [1]		***TOTAL ADJUSTED VALUE*** [1]		***TOTAL ADJUSTED VALUE*** [1]		***TOTAL ADJUSTED VALUE*** [1]
12	**TOTAL HQLA**		**416.963.766**		**375.380.562**		**423.332.715**		**382.527.127**
13	**TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (*NET CASH OUTFLOWS*)**		**104.484.860**		**98.988.535**		**105.680.187**		**100.230.657**
14	**LCR (%)**		**399,07%**		**379,22%**		**400,58%**		**381,65%**

Keterangan:

[1]*Adjusted values* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Nilai outstanding Triwulan I 2021 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan Jan 2021 s.d Mar 2021 (61 titik data), sedangkan Triwulan IV 2020 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan Okt 2020 s.d Des 2020 (59 titik data).

Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* diatas dibuat berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum dan POJK No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk

Bulan Laporan : Triwulan I 2021

Analisis secara Individu

- Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* BCA (*Bank Only*) periode Triwulan I 2021 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan Januari 2021 s.d Maret 2021. Sementara perhitungan periode Triwulan IV 2020 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan Oktober 2020 s.d Desember 2020.
- *Liquidity Coverage Ratio* BCA (*Bank Only*) selama periode Triwulan I 2021 naik sebesar 19,85%; yaitu dari 379,22% (Triwulan IV 2020) menjadi 399,07% (Triwulan I 2021). Kenaikan rasio ini terutama dari kenaikan nilai tertimbang HQLA sebesar 11,08% (Rp 41,58 T) yang lebih besar daripada kenaikan *Net Cash Outflow* setelah *run-off* sebesar 5,55% (Rp 5,50 T). Kenaikan HQLA terutama disebabkan oleh kenaikan surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI sebesar Rp 47,44 T dan penurunan penempatan pada BI sebesar Rp 6,05 T. Sementara itu, kenaikan NCO setelah *run-off* terutama disebabkan oleh kenaikan pendanaan yang berasal dari perorangan, usaha mikro dan usaha kecil, serta korporasi sebesar Rp 5,71 T.
- Komposisi HQLA BCA Triwulan I 2021 terdiri dari HQLA Level 1 sebesar 98,87%; HQLA Level 2A sebesar 0,84%; dan HQLA Level 2B sebesar 0,29%. Komposisi terhadap total HQLA Level 1 didominasi oleh Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI sebesar 81,90% dan Penempatan pada Bank Indonesia sebesar 14,11%.
- Komposisi sumber pendanaan (DPK) BCA selama Triwulan I 2021 terutama dari CASA, yaitu sebesar 77,36%. Adapun komposisi tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Komposisi Sumber Pendanaan BCA selama Triwulan I 2021.

	Total Rp & Va
Giro	28,32%
Tabungan	49,04%
CASA	**77,36%**
Deposito	**22,64%**
Total	**100%**

- Eksposur derivatif BCA terutama berasal dari transaksi FX Swap Buy-Sell USD sebesar rata-rata USD 1.890,41 Jt.
- Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko likuiditas dengan baik. Selain dengan rasio LCR, bank juga melakukan pemantauan kondisi dan kecukupan likuiditas melalui laporan *maturity profile*, proyeksi arus kas, laporan NSFR, dan rasio likuiditas lainnya. Bank telah memiliki limit, *early warning indicator*, *contingency funding plan,* dan Rencana Aksi *(Recovery Plan)* terkait risiko likuiditas.

Analisis secara Konsolidasi

- Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* BCA (Konsolidasi) periode Triwulan I 2021 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan Januari 2021 s.d Maret 2021. Sementara perhitungan periode Triwulan IV 2020 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan Oktober 2020 s.d Desember 2020.

- *Liquidity Coverage Ratio* BCA (Konsolidasi) selama periode Triwulan I 2021 naik sebesar 18,93%; yaitu dari 381,65% (Triwulan IV 2020) menjadi 400,58% (Triwulan I 2021). Kenaikan rasio ini terutama dari kenaikan nilai tertimbang HQLA sebesar 10,67% (Rp 40,81 T) yang lebih besar daripada kenaikan *Net Cash Outflow* setelah *run-off* sebesar 5,44% (Rp 5,45 T). Kenaikan HQLA terutama disebabkan oleh kenaikan surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI sebesar Rp 46,46 T dan penurunan penempatan pada BI sebesar Rp 5,82 T. Sementara itu, kenaikan NCO setelah *run-off* terutama disebabkan oleh kenaikan pendanaan yang berasal dari perorangan, usaha mikro dan usaha kecil, serta korporasi sebesar Rp 5,82 T.

- Komposisi HQLA Triwulan I 2021 terdiri dari HQLA Level 1 sebesar 98,69%; HQLA Level 2A sebesar 1,01%; dan HQLA Level 2B sebesar 0,30%. Komposisi terhadap total HQLA Level 1 didominasi oleh Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI sebesar 81,89% dan Penempatan pada Bank Indonesia sebesar 14,18%.

- Komposisi sumber pendanaan (DPK) selama Triwulan I 2021 terutama dari CASA, yaitu sebesar 77,00%. Adapun komposisi tersebut dapat dilihat pada Tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Komposisi Sumber Pendanaan BCA (Konsol) selama Triwulan I 2021.

	Total Rp & Va
Giro	28,22%
Tabungan	48,78%
CASA	**77,00%**
Deposito	**23,00%**
Total	**100%**

- Eksposur derivatif BCA terutama berasal dari transaksi FX Swap Buy-Sell USD sebesar rata-rata USD 1.890,41 Jt.

- Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko likuiditas dengan baik. Selain dengan rasio LCR, bank juga melakukan pemantauan kondisi dan kecukupan likuiditas melalui laporan *maturity profile*, proyeksi arus kas, laporan NSFR, dan rasio likuiditas lainnya. Bank telah memiliki limit, *early warning indicator*, *contingency funding plan,* dan Rencana Aksi *(Recovery Plan)* terkait risiko likuiditas.

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk. (Individu)
Posisi Laporan : 31 Maret 2021

A. PERHITUNGAN NSFR

	Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Des 2020)					Posisi Tanggal Laporan (Mar 2021)					No Ref. dari KK NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		
1	Modal											
2	Modal sesuai POJK KPMM	185.936.410	-	-	463.750	186.400.160	179.513.704	-	-	442.000	179.955.704	1.1 + 1.2
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:											2 + 3
5	Simpanan dan Pendanaan stabil	384.817.585	118.950.779	-	-	478.579.945	382.193.194	118.387.122	-	-	475.551.301	2.1 + 3.1
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	126.264.485	37.892.083	-	-	147.740.911	136.686.624	37.741.641	-	-	156.985.439	2.2 + 3.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:											4
8	Simpanan operasional	141.047.646	-	-	-	70.523.823	142.163.750	-	-	-	71.081.875	4.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	205.481	36.469.308	-	-	17.562.440	220.899	33.872.744	-	-	16.635.657	4.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:											6
12	NSFR liabilitas derivatif		-	-	-			328.709	-	-		6.1
13	Ekuitas dan Liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	39.434	23.865.222	214.525	59.049	166.311	37.688	40.449.101	240.908	45.213	165.667	6.2 s.d 6.5
14	**TOTAL ASF**					**900.973.590**					**900.375.643**	7

	Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Des 2020)					Posisi Tanggal Laporan (Mar 2021)					No Ref. dari KK NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					9.381.018					9.974.793	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	11.581.631	-	-	-	5.790.816	9.847.163	-	-	-	4.923.582	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus *(performing)* dan surat berharga											3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin HQLA Level 1	-	5.042.652	-	-	504.265	-	3.232.984	-	-	323.298	3.1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	17.033.352	10.163.510	30.243.964	37.880.722	-	18.917.867	6.675.579	28.872.971	35.048.440	3.1.2 + 3.1.3
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	80.853.926	52.465.635	291.593.335	314.514.115	-	98.605.171	45.675.090	299.135.698	326.405.474	3.1.4.2 + 3.1.5 + 3.1.6
21	memenuhi klasifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk risiko kredit	-	135.347	2.777.714	18.489.136	13.474.468	-	640.341	2.555.320	19.386.952	14.199.349	3.1.4.1
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	7.787	9.611	1.235.299	1.058.703	-	3.193	11.013	1.093.806	936.838	3.1.7.2
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR Risiko Kredit	-	184.247	616.623	49.033.917	32.272.481	-	210.964	590.574	48.339.903	31.821.706	3.1.7.1
24	Surat berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	17.978.476	1.713.411	10.703.019	18.943.510	-	17.037.915	1.663.036	10.946.492	18.654.993	3.2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26	Aset lainnya:											5
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-	5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai *initial margin* atau aset lain yang diserahkan sebagai *default fund* pada *central counterparty* (CCP)				-	-				-	-	5.2
29	NSFR aset derivatif				943.690	943.690				-	-	5.3
30	20% NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan *variation margin*				-	-				65.742	65.742	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk kategori diatas	15.317	30.629.401	11.005.833	37.941.793	79.592.344	8.835	25.280.109	914.152	37.268.689	63.471.784	5.5 s.d 5.12
32	Rekening administratif				278.880.276	10.356.939				261.517.626	10.219.781	12
33	**TOTAL RSF**					**524.713.071**					**516.045.780**	13
34	**Rasio Pendanaan Stabil Bersih *(Net Stable Funding Ratio (%))***					**171,71%**					**174,48%**	14

PENILAIAN KUALITATIF TERKAIT NSFR

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk. (Individu)
Bulan Laporan : Maret 2021

Analisis

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) – Individu per 31 Mar 2021 naik sebesar 2,77% jika dibandingkan dengan periode 31 Des 2020; yaitu dari 171,71% (31 Des'20) menjadi 174,48% (31 Mar'21). Kenaikan nilai NSFR ini disebabkan oleh penurunan komponen *Required Stable Funding* (RSF) sebesar 1,65% (Rp 8,67 T) dan penurunan komponen *Available Stable Funding* (ASF) sebesar 0,07% (Rp 0,6 T). Penurunan komponen RSF terutama disebabkan oleh penurunan aset lainnya sebesar Rp 16,12 T dan kenaikan pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing*) sebesar Rp 9,03 T. Sementara itu, penurunan komponen ASF terutama disebabkan oleh penurunan KPMM sebesar Rp 6,44 T dan kenaikan nilai tertimbang simpanan nasabah perorangan, usaha mikro dan usaha kecil serta pendanaan dari nasabah korporasi sebesar Rp 5,85 T.

Rasio NSFR BCA secara individual saat ini sudah memenuhi persyaratan minimum sebesar 100%. Hal ini ditopang oleh komposisi dana stabil yang cukup besar, terutama dari *Stable Funds* (58,80%). Adapun komposisi DPK dan Dana Bank dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Komposisi DPK dan Dana Bank - *Bank Only* periode 31 Mar'21.

Kategori		%
Stable Funds	1. Retail	
	a. Fully covered and transactional	39,05%
	b. Fully covered, non-transactional and related	13,52%
	2. Usaha Mikro dan Usaha Kecil	
	a. Fully covered and transactional	5,85%
	b. Fully covered, non-transactional and related	0,38%
	Total Stable Funds	58,80%
Unstable Fund	1. Retail	18,82%
	2. Usaha Mikro dan Usaha Kecil	1,67%
	Total Unstable Funds	20,49%
	Total Operational Deposits	16,70%
	Total Non-Operational Deposits	4,01%
	Total DPK dan Dana Bank	100,00 %

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk. (Konsolidasi)
Posisi Laporan : 31 Mar 2021

A. PERHITUNGAN NSFR

	Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Des 2020)					Posisi Tanggal Laporan (Mar 2021)					No Ref. dari KK NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		
1	Modal											
2	Modal sesuai POJK KPMM	193.861.905	-	-	463.750	194.325.655	187.886.706	-	-	442.000	188.328.706	1.1 + 1.2
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:											2 + 3
5	Simpanan dan Pendanaan stabil	385.719.522	118.993.884	-	-	479.477.735	383.158.512	118.437.973	-	-	476.516.661	2.1 + 3.1
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	126.387.390	41.578.494	-	-	151.169.296	136.820.100	40.925.416	-	-	159.970.964	2.2 + 3.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:											4
8	Simpanan operasional	141.502.156	-	-	-	70.751.078	142.831.482	-	-	-	71.415.741	4.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	205.481	38.046.578	18.383	94.946	17.815.324	220.899	34.666.695	18.440	113.417	16.745.642	4.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:											6
12	NSFR liabilitas derivatif		-	-	-			328.709	-	-		6.1
13	Ekuitas dan Liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	108.573	25.324.465	374.135	555.260	811.467	111.876	40.637.722	400.630	541.647	816.150	6.2 s.d 6.5
14	**TOTAL ASF**					914.350.555					913.793.864	7

	Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Des 2020)					Posisi Tanggal Laporan (Mar 2021)					No Ref. dari KK NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					9.626.066					10.243.492	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	11.967.024	-	-	-	5.983.512	10.219.171	-	-	-	5.109.586	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga											3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin HQLA Level 1	-	5.042.652	-	-	504.265	-	3.232.984	-	-	323.298	3.1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	105	18.764.567	10.169.122	31.397.301	39.296.563	107	20.182.319	6.732.136	29.998.035	36.391.467	3.1.2 + 3.1.3
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	81.740.836	53.380.367	299.233.022	321.908.670	-	99.324.046	46.903.132	306.919.789	333.995.410	3.1.4.2 + 3.1.5 + 3.1.6
21	memenuhi klasifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk risiko kredit	-	135.347	2.777.714	18.489.136	13.474.468	-	640.341	2.555.320	19.386.952	14.199.349	3.1.4.1
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	115.134	35.282	1.841.082	1.640.128	-	129.725	17.455	1.639.033	1.466.768	3.1.7.2
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR Risiko Kredit	-	184.247	616.623	49.033.917	32.272.481	-	210.964	590.574	48.339.903	31.821.706	3.1.7.1
24	Surat berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	18.707.960	1.713.411	10.772.076	19.366.950	-	17.742.185	1.663.036	11.037.194	19.084.225	3.2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26	Aset lainnya:											5
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-	5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai *initial margin* atau aset lain yang diserahkan sebagai *default fund* pada *central counterparty* (CCP)				-	-				-	-	5.2
29	NSFR aset derivatif				943.226	943.226				-	-	5.3
30	20% NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan *variation margin*				-	-				65.742	65.742	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk kategori diatas	15.317	31.497.411	11.028.122	34.399.128	76.939.978	8.835	25.112.446	928.196	33.692.952	59.742.429	5.5 s.d 5.12
32	Rekening administratif				279.328.467	10.337.120				262.122.299	10.208.120	12
33	**TOTAL RSF**					532.293.427					522.651.591	13
34	**Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio* (%))**					171,78%					174,84%	14

PENILAIAN KUALITATIF TERKAIT NSFR

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk. (Konsolidasi)
Bulan Laporan : Maret 2021

Analisis

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) – Konsolidasi per 31 Mar 2021 naik sebesar 3,06% jika dibandingkan dengan periode 31 Des 2020; yaitu dari 171,78% (31 Des'20) menjadi 174,84% (31 Mar'21). Kenaikan nilai NSFR ini disebabkan oleh penurunan komponen *Required Stable Funding* (RSF) sebesar 1,81% (Rp 9,64 T) dan penurunan komponen *Available Stable Funding* (ASF) sebesar 0,06% (Rp 0,6 T). Penurunan komponen RSF terutama disebabkan oleh penurunan aset lainnya sebesar Rp 18,14 T dan kenaikan pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing*) sebesar Rp 9,10 T. Sementara itu, penurunan komponen ASF terutama disebabkan oleh penurunan KPMM sebesar Rp 6,00 T dan kenaikan nilai tertimbang simpanan nasabah perorangan, usaha mikro dan usaha kecil serta pendanaan dari nasabah korporasi sebesar Rp 5,44 T.

Rasio NSFR BCA secara konsolidasi saat ini sudah memenuhi persyaratan minimum sebesar 100%. Hal ini ditopang oleh komposisi dana stabil yang cukup besar, terutama dari *Stable Funds* (58,54%). Adapun komposisi DPK dan Dana Bank dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Komposisi DPK, Dana Investasi Revenue Sharing, dan Dana Bank - Konsolidasi periode 31 Mar'21.

Kategori		%
Stable Funds	1. Retail	
	a. Fully covered and transactional	38,89%
	b. Fully covered, non-transactional and related	13,45%
	2. UMKM	
	a. Fully covered and transactional	5,82%
	b. Fully covered, non-transactional and related	0,38%
	Total Stable Funds	58,54%
Unstable Fund	1. Retail	19,04%
	2. UMKM	1,70%
	Total Unstable Funds	20,74%
	Total Operational Deposits	16,67%
	Total Non-Operational Deposits	4,05%
	Total DPK dan Dana Bank	100,00%